

ABSTRAK

Rahmawan Arief Akbar Syahbana .08210011.2008. “*IMPLIKASI PENUTUPAN LOKALISASI TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH*“(Studi Di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung) Skripsi. Jurusan Al Akhwal Al Syakhshiyah. Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen pembimbing:Ahmad Wahidi.MHI

Kata kunci : Implikasi, Lokalisasi, Keluarga Sakinah

Lokalisasi merupakan tempat dimana terpusatnya sejumlah rumah yang didiami oleh pekerja seks komersial untuk melakukan pelacuran. Lokalisasi akan selalu mendapat pro dan kontra dalam masyarakat. Disatu sisi dengan adanya lokalisasi para pekerja seks komersial tidak menyebar atau beroperasi di jalan umum serta pemerintah dapat mengontrol kesehatan para pekerja seks komersial tersebut. Disisi lain, dengan jelas bahwa agama dan negara melarang adanya perzinahan dan akan memberikan sanksi terhadap para pelakunya. Ketika suatu lokalisasi ditutup, maka akan timbul berbagai permasalahan yang timbul dimasyarakat sekitar yang memiliki pekerjaan dalam lokalisasi tersebut. Dalam konteks ini adalah lokalisasi yang berada di Desa Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Oleh sebab itu, peneliti bertujuan untuk meneliti bagaimana pendapat masyarakat sekitar lokalisasi dan bagaimana implikasi penutupan lokalisasi terhadap warga sekitar

Jenis penelitian ini adalah penelitian sosiologis, yaitu dengan melihat dan berusaha mengemukakan fenomena sosial terkait dengan penutupan lokalisasi dan implikasinya terhadap masyarakat sekitar dengan menggabungkan konsep dan menghimpun fakta sosial di lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun mengenai metode analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu penulis berusaha mendeskripsikan dengan menganalisa data-data yang sudah diperoleh.

Diketahui bahwa dampak yang dirasakan masyarakat sekitar dari ditutupnya lokalisasi adalah berkurangnya secara drastis pendapat mereka sehari-hari. Ketika lokalisasi beroperasi, banyak warga sekitar yang memperoleh penghasilan dari berjualan minum, makanan, tukang parkir, ataupun jasa cuci pakaian. Selain itu juga ada ketakutan pada masyarakat terhadap penyebaran penyakit HIV AIDS tidak akan terkontrol. Karena ketika para PSK yang berada dilokalisasi, setiap bulan secara aktif akan mendapat pelayanan kesehatan dari pemerintah serta penyuluhan mengenai penyakit kelamin tersebut. Serta adanya rasa kekhawatiran terhadap para PSK yang akan tetap beroperasi di cafe-cafe dengan berkedok sebagai pelayan cafe. Sedangkan dampak terhadap yang terjadi dalam keluarga sakinah yaitu, tidak adanya rasa kekhawatiran yang timbul bagi kehidupan masyarakat sekitar lokalisasi karena mereka tidak khawatir lagi kalau suaminya jajan di tempat lokalisasi tersebut. Sehingga bisa terbentuklah keluarga sakinah.